

PERILAKU KOMPULSIF TOKOH UTAMA DALAM NOVEL CANTIK ITU LUKA KARYA EKA KURNIAWAN

Novia sari

(Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Islam Malang)

Email: @Novvv12@gmail.com

Abstrak: Karya sastra merupakan produk imajinasi manusia atau seorang pengarang yang sesuai dengan realitas kehidupan manusia. Karya sastra memiliki beberapa bentuk yang diungkapkan melalui tulisan yaitu puisi, cerpen, roman dan novel.

Novel adalah sebuah karya sastra yang unik, karena merupakan hasil imajinasi manusia atau pengarang yang mampu menghadirkan sebuah dunia kecil berupa tulisan yang memuat tokoh dengan berbagai karakter, alur/plot, gagasan pengarang mampu memunculkan suatu persoalan dan pemecahannya yang luar biasa karena hal ini mampu mempengaruhi seorang pembaca seolah-olah turut andil atau ikut hadir dalam cerita novel. Dalam sebuah novel, tidak jarang pengarang memuat cerita yang memberikan rasa penasaran dan ingin tahu oleh pembaca. Berdasarkan observasi langsung terhadap novel, penulis mengangkat sebuah judul Perilaku Kompulsif Tokoh Utama dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan. Permasalahan yang dikaji dalam novel ini adalah (1) bagaimanakah perilaku kompulsif tokoh utama dalam novel cantik itu luka karya Eka Kurniawan terhadap dirinya sendiri, (2) bagaimanakah perilaku kompulsif tokoh utama dalam novel cantik itu luka karya Eka Kurniawan terhadap orang disekitarnya, (3) bagaimanakah cara tokoh utama dalam novel cantik itu luka karya Eka Kurniawan mengatasi perilaku kompulsifnya.

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan, peneliti ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hal ini disebabkan data dalam penelitian bersifat kualitatif yakni berupa kata-kata atau kalimat (bukan angka) yang perlu diinterpretasikan dan dideskripsikan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah non-statistik, karena dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang memaparkan tentang alur dan penokohan dalam novel Cantik Itu Luka karya Eka Kurniawan. Analisis alur dan penokohan ini terdiri dari bentuk kata, frasa, kalimat, dan dialog. Objek penelitian ini sebuah novel Cantik Itu Luka karya Eka Kurniawan.

Pengumpulan data pada novel Cantik Itu Luka menggunakan instrumen untuk membantu meneliti dalam proses penelitian dan sebagai penunjang. Peneliti dalam menjangkau dan menggunakan tabel atau kode sebagai instrumen penunjang untuk menganalisis data. Dengan demikian analisis ini, peneliti menggunakan tabel instrumen penunjang yaitu tabel data terpilih diskusi dengan teman dan memiliki kecukupan referensi. Prosedur penelitian yang digunakan peneliti yaitu (1) tahap kesiapan, (2) tahap pelaksanaan (3) tahap penyelesaian.

Kata kunci: karya sastra, Novel, tokoh utama, kompulsif.

PENDAHULUAN

Dengan demikian karya fiksi adalah sebuah karya yang menceritakan berbagai macam masalah hidup kehidupan manusia yang bersifat rekaan, rekayasa, khayalan, sesuatu yang tidak pernah terjadi atau ada, dan tidak harus dicari kebenarannya di dunia ini yang nyata. Tokoh, tempat, dan peristiwa yang disebutkan dalam karya fiksi ialah tokoh, tempat, dan peristiwa hanya bersifat imajinatif.

Sebuah karya fiksi di katakan juga membahas permasalahan kehidupan manusia dalam pembahasan hubungannya dengan lingkungan dan hubungannya terhadap diri sendiri serta dengan Tuhan. Tidak benar jika karya fiksi itu dianggap beranggapan hanya sebagai hasil dari kerja lamunan saja, sebab fiksi merupakan sesuatu karya yang imajinatif yang didasari dengan kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreatifitasnya sebagai bentuk dari karya sastra, dengan tujuan menyajikan sebuah hiburan dan pengetahuan kepada pembaca.

Tokoh dalam sebuah cerita yang disajikan dalam karya naratif cenderung tertentu yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang akan dikerjakan dalam tindakan. Dalam persoalan sebuah kepribadian tokoh, pengertian dilaksanakan berdasarkan kata-kata (verbal dan non-verbal). Perbedaan antara setiap masing-masing tokoh ditentukan oleh kualitas pribadi dilihat secara fisik (Nurgiantoro, 2000:166).

Tokoh- tokoh yang disajikan dalam bentuk sebuah karya sastra memiliki atau memiliki karakter masing- masing yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan gambaran lukisan perilaku seseorang. perilaku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor ekonomi, faktor sosial, dan faktor kebudayaan. Setiap masing- masing tokoh memiliki aspek psikologis dan sosiologis yang berguna untuk menjalankan perannya. Kepribadian menurut Darlega, Winstead, dan Jones mengartikannya sebagai berikut ini, “sistem yang

individu yang bersifat internal, yang berkontribusi terhadap pikiran, perasaan dan tingkah laku (Yusuf,2011:3). Teori yang penelitian tentang kepribadian seseorang dapat di artikan sebagai satuan seperangkat asumsi sesuai kualitas tingkah laku manusia beserta definisi empirisnya. Kebebasan merupakan hal yang sangat mutlak di inginkan oleh setiap makhluk hidup di bumi ini, terlebih manusia yang diciptakan sempurna yang disertai dengan akal pikiran dan perasaan. Pemikiran mengenai kebebasan timbul seiring dengan pemikiran tentang peranan manusia yang hidup di dunia ini. Mereka berfikir bahwa sanya mereka hidup di dunia ini tidaklah harus terikat oleh batasan- batasan kebebasan yang dimiliki oleh setiap orang lain. Manusia secara individu mempunyai hak atau berhak memilih dan menentukan dengan sendirinya pilihan kehidupannya sendiri dengan berbekal akal dan perasaan yang di miliki setiap individunya yang bertujuan untuk kekekalan hak kebebasan didalam perjalanan kehidupannya.

Sifat kepribadian juga dapat kita temui atau jumpai dalam sebuah karya sastra. Seorang sastrawan sering menampilkan sesuatu yang berbeda dengan sosok kepribadian tokoh-tokoh yang menarik dan terkadang ada juga yang lain pada sifat dan sikap pada umumnya. Hal ini dapat menjadi salah satu gelombang magnet sebuah karya sastra. Ciri-ciri kepribadian kreatif adalah imajinasi,berprakasa,keterbukaan terhadap rangsangan baru,mempunyai minat yang sangat luas , rasa ingin tau yang banyak,jiwa petualang,semangatnya berkobar,enerjik,selalu percaya diri,bersedia mengambil keputusan walaupun resiko dan selalu berani mengambil keyakinan (Endraswara,2003:152).

Manusia dengan pola akal pikir sehatnya berusaha memenuhi dan mengorbankan potensinya serta bakatnya namun sering kali mempunyai masalah dalam urusan itu semua dikarenakan adanya masyarakat yang berada disatu lingkungan. Penolakan yang dilakukan oleh

suatu masyarakat tersebut bisa dikatakan mempunyai keterkaitan dengan dengan bermacam pokok persoalan, aturan, agama, adat dan pada masa pemerintahan tersebut.

Pokok permasalahan yang terkandung di dalam sebuah karya sastra tidak hanya menyangkut pokok permasalahan sosial, akan tetapi juga membahas berbagai masalah problem kejiwaan seorang pengarang dan perlu digaris bawahi secara tidak langsung seorang pengarang dalam berimajinasi dalam menciptakan sebuah karya sastranya juga akan mencurahkan atau menuangkan keadaan atau isi perasaannya ke dalam karya sastra. Menurut Ratna (2013:63), karya sastra dianggap sebagai hasil aktivitas penulis, yang dikaitkan dengan gejala-gejala kompulsif.

Novel ini masuk ke dalam karya sastra psikologi karena di dalam novel ini sering menjumpai proses permasalahan perilaku kompulsif. Menurut Minderop (2011:53). Karya fiksi psikologi merupakan suatu istilah yang digunakan sebagai penjelasan suatu novel yang bergumpal dengan spritual, emosional dan mental para tokoh dengan cara lebih banyak lagi ,mengkaji perwatakan daei pada mengkaji alur atau peristiwa. Sebagai dasarnya dipaparkan oleh Ratna (2003:343) psikologi sastra memberi perhatian terhadap masalah kejiwaan para tokoh fiksional yang terkandung dalam karya sastra

Perilaku yang tidak wajar tersebut dapat kita ambil kesimpulan dan dinilai sebagai salah satu dari penyebab bentuk dari sebuah kemunduran motivasi pada setiap masing- masing individu, yang mempunyai tujuan untuk memperoleh sebuah kehidupan dengan kebahagiaan tanpa terikat dengan suatu aturan. Pokok permasalahan yang terkandung didalam sebuah karya sastra tidak hanya menyangkut pokok permasalahan sosial, akan tetapi juga membahas berbagai masalah problema kejiwaan seorang pengarang, dan perlu digaris bawahi secara tidak langsung seorang pengarang didalam berimajinasi dalam menciptakan sebuah karya sastranya juga akan mencurahkan atau menuangkan keadaan atau isi perasaannya ke dalam karya sastranya. Menurut

(Ratna,2013:63), karya sastra dianggap sebagai hasil aktivitas penulis, yang dikaitkan dengan gejala- gejala kompulsif, seperti contoh: obsesi, kompensasi, sublimasi, kontemplasi, bahkan sebagai neurosis

Gejala- gejala perilaku kompulsif tersebut secara tidak langsung digambarkan oleh pengarang, akan tetapi hanya digambarkan melalui seseorang yang memerankan karakter tokohnya dalam cerita tersebut. Salah satu novel yang mengubris atau membahas akan semua permasalahan tersebut semuanya terkandung di novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan . Novel *Cantik Itu Luka* dapat dikatakan menceritakan tentang kisah seorang perempuan dipaksa menjadi pelacur. Kehidupan itu terus dijalannya hingga ia memiliki tiga anak gadis yang semuanya cantik. Ketika ia mengandung anaknya yang keempat, ia berharap anak itu akan lahir buruk rupa. Itulah yang terjadi, meskipun secara ironik ia memberikan nama Si Cantik.

METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian deskripsi kualitatif. Dengan menggunakan penelitian kualitatif diharapkan mampu agar memperoleh gambaran lukisan kehidupan yang sempurna dengan wujud penelitian mengenai perilaku kompulsif seorang tokoh utama yang tertulis di novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan tersebut, adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah sebuah objek penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberi pemahaman seputar tokoh yang diteliti yang mengalami berbagai peristiwa kejadian semisal, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan baik tutur kata dan tingkah seorang objek secara langsung maupun tidak langsung dengan cara mendeskripsikannya ke dalam bentuk- bentuk kata yang berbahasa, pada suatu wadah paragraf khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong 2006:06).

3.5.1 Tabel instrumen pengumpulan data perilaku kompulsif tokoh utama dalam novel

Cantik itu Luka Karya Eka Kurniawan

No	Aspek	Indikator
1.	Perilaku kompulsif terhadap dirinya sendiri	Mereka mengalami gangguan ini biasanya menghadapi konflik jiwa yang berasal dari masalah hidup Mereka mempunyai kepribadian yang buruk
2.	Perilaku kompulsif terhadap orang disekitar	Hubungan individu terhadap lingkungannya tidak begitu baik namun individu masih dapat mengerti akan dirinya dan masih bisa berinteraksi dengan lingkungan di sekitar
3.	cara mengatasi perilaku kompulsif	Mereka yang memiliki gangguann ini harus mendapat dukungan dari orang disekitar

3.5.2 Panduan Analisis Data perilaku kompulsif tokoh utama dalam novel Cantik Itu Luka

Karya Eka Kurniawan

No	Aspek	Wujud aspek	Kode	Data
1.	Perilaku kompulsif terhadap dirinya sendiri	-Konflik batin -Kepribadian	kb/hal.17/prgf3 k/hal.18/prgf1	
2.	Perilaku kompulsif terhadap orang disekitar	Lingkungan sekitar	Ls/hal.73/prgf3	
3.	cara mengatasi perilaku kompulsif	Relaksasi dan bantuan orang sekitar	Rdbos/hal.92/prgf2	

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perilaku kompulsif tokoh utama terhadap dirinya sendiri

Perilaku kompulsif adalah kondisi dimana diri sendiri tidak bisa mengontrol dari pikiran-pikiran yang menjadi obsesi yang sebenarnya tidak diharapkannya dan mengulang beberapa kali

perbuatan tertentu untuk dapat mengontrol pikitrn tersebut. Hal ini dilakukan menurunkan tingkat kecemasannya kompulsif adalah pikiran atau perilaku yang disadari, memeriksa dan mencari atau menghindari ada 2 perilaku kompulsif diri sendiri (Khaidar, Muhaj:2009). Pada bagian ini akan dibahas perilaku kompulsif terhadap dirinya sendiri menurut (Khaidar Muhaj,2009:115) ada dua 1. Konflik batin 2. Kepribadian.

4.2 perilaku kompulsif tokoh utama terhadap orang disekitarnya

Perilaku kompulsif adalah perilaku yang bersifat memaksa diri atau ketidak terimaan atas apa yang ia dapatkan. Pada bagian ini akan dibahas perilaku kompulsif terhadap orang disekitar menurut (Khaidar, Muhaj:2009:115) Lingkungan.

4.3 Cara mengatasi perilaku kompulsif tokoh utama

Meskipun banyak yang menganggap perilaku kompulsif sebagai masalah yang disebabkan oleh disfungsi otak seseorang, sangat penting untuk mengingat bahwa serangan kompulsif disebabkan oleh tekanan hidup seseorang.

Penanganan mengenai masalah gangguan psikologi dapat dikerjakan dengan beberapa metode yaitu relaksasi dan mendapat dukungan bagi penderita kompulsif (Suryani,2000).

SIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan dari penelitian terhadap pemaparan dan penjelasan pada bab IV, maka dapat di tarik kesimpulan dalam menganalisis pokok permasalahan perilaku kompulsif tokoh utama dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan sebagai berikut ini.

1. Perilaku kompulsif tokoh utama yang dialami Dewi Ayu terhadap dirinya sendiri, dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan, meliputi (a) Konflik, yang dialaminya terhadap anaknya sendiri. (b) Kepribadian, yang mana kepribadian Dewi Ayu kadang senang kadang juga sedih .

2. Perilaku kompulsif tokoh utama yang dialami Dewi Ayu terhadap orang lain, dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan, meliputi (a) faktor lingkungan sekitar, hal ini sangatlah berpengaruh dalam kehidupan Ayu Dewi.
3. Cara mengatasi masalah perilaku kompulsif tokoh utama Dewi Ayu, dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Nawang Eka Kurniawan, berupa (a) Mendapatkan bantuan/ dukungan moral, yakni dengan dukungan moral atau saran maupun masukan dari anak-anaknya atau pihak yang lain, (b) Menyimpan perasaan yang dirasakan ke dalam jurnal, yakni dengan menuangkan semua apa yang dipikirkan, (c) melakukan teknik relaksasi, yakni dengan cara melakukan kegiatan hiburan seperti refresing di pantai atau di gunung dan sebagainya.

5.2 Saran

Berdasarkan dari penjelasan yang sudah teruraikan di atas, adapun saran yang dapat diuraikan adalah tentang seputar penggunaan teori yang lain. Meskipun penelitian ini menggunakan teori psikologi terhadap tokoh utama, dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan, namun peluang untuk menggunakan teori yang lain terbuka lebar dengan menggunakan teori yang lain. Misalnya, sosiologi sastra, marxisme, proses kreatif dan sebagainya. Dengan demikian dapat disimpulkan masih luas bagi peneliti yang lain, untuk mengeksplorasi novel ini dalam pendekatan yang lainnya.

Selain itu pengetahuan atau teori mengenai sastra (novel), harus cukup dimiliki oleh seorang peneliti tidak hanya sekedar pengetahuan secara umum terkait sastra (novel), artinya harus memahami teori yang dikemukakan oleh para ahli yang sebagian besar memiliki gagasan yang berbeda terkait sastra (novel). Hal ini merupakan tugas peneliti untuk memberikan kesimpulan terhadap berbagai macam gagasan mengenai definisi sastra (novel).

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran menambah wawasan mengenai sastra dan sebagai acuan untuk melakukan analisis khususnya dalam melakukan penelitian terkait sastra.

Dalam menganalisis sebuah karya sastra hendaknya memperbanyak membaca karya fiksi dan memahami teori mengenai sastra serta menguasai instrument yang telah dirancang untuk mempermudah proses penelitian. Tidak kalah penting dari penelitian ini adalah instrument atau alat untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti jika hendak melakukan analisis, ia harus menguasai instrumen yang telah ia rancang sehingga tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam melaksanakan proses penelitiannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr.Akhmad Tabrani , M.Pd dan Dr. Moh Badrih, M.Pd selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Penelitian Sastra*. Jakarta: Kav Manduskimo.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Minderop, Abertine. 2011. *Psikologi sastra. Karya Sastra, Metode, Teori dan contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hasan, Fuad. 2003. *Kamus Istilah Psikologi*. Jakarta :progres dan pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Kurniawan , Eka . 2015. *Canti itu Luka* . Yogyakarta : penerbit Jendela dan Akademi Kebudayaan.
- Nurgiantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sayuti, Suminto A. 2000. Berkenalan dengan Prosa Fiksi Yogyakarta: Gama Media.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan* (edisi terjemahan oleh Melanie Budianta). Jakarta: Gramedia.

Ratna, Nyoman Kutha, 2013. Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra, Yogyakarta: pustaka pelajar.

Kaplan dan Sadock. 2009. *Perilaku Kompulsif*. Yogyakarta: Pustaka.

Malang, 29 November 2019
Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd
NIP. 196810281993031002